



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

YONI SEMBUNGAN

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Yoni Sembungan

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Yoni Sembungan belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tenaga Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Yoni Sembungan.
- Mengingat** : a. Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 57/TIM/2019 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2019 Tanggal 4 Februari 2019.
- Merekomendasikan** : Yoni Sembungan sebagai Benda Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten.



Yoni Sembungan, Sembungan, Bangunjiwo, Kasihan
(Foto: TACB Kab. Bantul, 2019)

HASIL KAJIAN

Yoni Sembungan

	IDENTITAS		
	Lokasi	:	Situs Bukit Pule,
	Nomor Inventaris	:	-
	Alamat	:	Dukuh Sembungan
	Kelurahan	:	Bangunjiwo
	Kecamatan	:	Kasih
	Kabupaten	:	Bantul
	Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	427036E – 9133461N, ketinggian 106 mdpl
	Dimensi keseluruhan	:	Batu atas
		Panjang	: 128 cm
		Lebar	: 128 cm
		Tebal	: 38 cm
		Batu bawah	
		Panjang	: 132 cm
		Lebar	: 132 cm
		Tebal	: 32 cm
	Komposisi Bahan	:	Batu andesit
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Yoni Sembungan ditemukan di puncak bukit yang dinamakan Bukit Pule. Oleh karena itu lokasi tersebut dinamakan Situs Bukit Pule. Situs Bukit Pule terletak di puncak Bukit Pule. Situs Bukit Pule di sebelah utara, timur, dan selatan berbatasan dengan lereng terasering yang ditumbuhi oleh berbagai jenis pohon dan semak, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan tegalan dan permukiman penduduk.</p> <p>Situs Bukit Pule diduga mengandung struktur atau bangunan candi. Salah satu indikasinya adalah yoni. Yoni dibuat dari batu andesit dengan ukuran yang besar. Yoni tidak dibuat dari batu monolit, tetapi tersusun dari dua bagian batu. Bagian pertama adalah batu berbentuk persegi dengan cerat di salah satu sisi batu. Pada permukaan yoni terdapat sebuah lubang berbentuk segi empat di bagian tengah, dengan ukuran 31 cm x 31 cm. Lubang di bagian tengah yoni dihubungkan dengan cerat melalui sebuah saluran air sempit. Cerat berukuran panjang 45 cm dan lebar 38 cm. Batu kedua berbentuk persegi dengan hiasan profil. Batu kedua ini diperkirakan merupakan alas dari batu pertama yang bercerat.</p> <p>Posisi yoni sudah tidak <i>intact</i> atau tidak berada pada posisi semula akibat tindakan vandalisme/ pencarian harta</p>

		karun. Selain yoni, di sekitarnya ditemukan batu andesit bertakik dan blok batu putih.
	Kondisi Saat Ini	: Dahulu, kondisi lingkungan situs merupakan sebuah puncak bukit yang tertutup oleh beragam jenis tanaman dan semak. Namun, saat ini lingkungan Situs Bukit Pule adalah tanah terbuka, mulai ada bangunan baru di sekitarnya, ada aktivitas pembuatan bata, dan tampak adanya pondasi baru di dekat yoni. Kondisi tersebut menyebabkan yoni dan situsnya terancam punah atau hilang/rusak karena perkembangan permukiman baru.
	Sejarah	: Yoni adalah landasan lingga yang melambangkan alat kemaluan wanita. Lubang di tengah yoni adalah tempat untuk meletakkan lingga. Yoni biasanya dihubungkan dengan keberadaan candi agama Hindu karena yoni merupakan lambang Dewi Parvati, cakti (istri) Dewa Siwa. Dengan keberadaan yoni serta banyaknya temuan batu-batu yang membentuk struktur tertentu merupakan indikasi kuat Situs Bukit Pule merupakan bangunan suci (candi) peninggalan dari kebudayaan Agama Hindu. Agama Hindu di wilayah DIY berkembang pada Masa Mataram Kuno abad VIII hingga X.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Belum ada yang mengelola. Tanah milik Ibu Kanjeng (tinggal di sebelah timur Kraton Yogyakarta).
III	DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 6 a. berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; b. bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan c. merupakan kesatuan atau kelompok. Pasal 44 a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi;

			<p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p>
	Alasan	:	<p>Yoni Sembungan dinilai layak untuk ditetapkan sebagai cagar budaya berperingkat kabupaten karena:</p> <p>a. Mewakili masa gaya yang khas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yoni Sembungan merupakan bukti fisik sarana pemujaan Agama Hindu pada Masa Mataram Kuno (abad VIII-X). <p>b. Jenisnya sedikit</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Yoni Sembungan merupakan temuan yang langka. <p>c. Jumlahnya terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hingga saat ini belum banyak yoni dengan ukuran besar yang ditemukan di wilayah Bantul.
	Nilai Penting	:	<p>a. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Yoni menjadi bukti berkembangnya Agama Hindu di Jawa, khususnya di wilayah Kabupaten Bantul. <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Yoni memberikan informasi tentang teknologi pengolahan batu andesit pada masa silam yang dipergunakan untuk kepentingan religius. ▪ Yoni memberikan informasi tentang pemilihan jenis batu yang digunakan untuk sarana pemujaan/bangunan suci pada abad VIII-X. ▪ Yoni bermanfaat untuk dijadikan objek penelitian arkeologi, sejarah, dan seni hias. ▪ Yoni merupakan objek konservasi cagar budaya. <p>c. Agama</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Yoni diidentifikasi sebagai sarana untuk kegiatan ibadah dalam Agama Hindu, terutama pemujaan terhadap Dewa Siwa. <p>d. Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai bukti masuknya pengaruh kebudayaan India di Pulau Jawa pada umumnya dan wilayah Kabupaten Bantul pada khususnya.
IV	KESIMPULAN		
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut: Yoni Sembungan ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>		

DAFTAR REFERENSI

- Laporan Ekskavasi Tahap 2 Situs Bukit Pule/BPL (Sembungan, Kasihan, Bantul) 15 – 24 November 2016 Oleh Andi Putranto, S.S., M.Sc, Dwi Pradnyawan, S.S., M.A., Arlyana Deswari, Mohammad Wahyu Sholehudin, Rakay Nareswara Yoga, Siswanto, Winda Saputri
- Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta. 2016. *Laporan Ekskavasi penyelamatan situs Bukit Pule Situs Bukit Pule*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta.

**REKOMENDASI PENETAPAN
YONI SEMBUNGAN
SEBAGAI
BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

DIUSULKAN OLEH

Dra. Andi Riana

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Tempat : Bantul

Hari, tanggal : Jumat, 6 Desember 2019

